



DEPO PERTAMINA BERKAPASITAS 600.000 TABUNG GAS

Pengepresan Tak Berbau, Warga Mendukung

YOGYA (KR) - Depo tabung gas milik Pertamina yang berada di Jalan Argolubang Baciro Gondokusuman memiliki kapasitas 600.000 tabung dengan total luas area 4,4 hektare. Lokasinya dinilai sangat strategis untuk mendistribusikan tabung gas di wilayah DIY, Solo dan wilayah barat Jawa Tengah. Namun untuk pengepresan tabung rusak dan cacat (rucat), tidak akan dilakukan sebelum ada dukungan warga.

"Kami sangat membutuhkan dukungan dari masyarakat khususnya yang tinggal di sekitar lokasi gudang, agar gudang ini tetap dapat beroperasi tanpa mengganggu kenyamanan dan kesehatan masyarakat sekitar," urai Area Manager Communications and Relations Pertamina DIY-Jateng, Andar Titi Lestari, di sela pemeriksaan kesehatan gratis di lokasi Depo Pertamina Jalan Argolubang, Jumat (24/3).

Pemeriksaan kesehatan tersebut diperuntukkan bagi warga RW 05, 06, 07 dan 10 Baciro Gondokusuman yang tinggal di lokasi depo. Kegiatan itu sekaligus untuk membuka komunikasi antara Pertamina bersama warga setempat. Apalagi dalam kurun waktu terakhir, Pertamina mendapat keluhan dari warga akibat bau gas yang menyengat di sekitar depo.

Andar menambahkan, bau tersebut berasal dari bahan kimia Merchaptan atau zat pembau. Fungsinya untuk memberikan tanda jika ada kebocoran pada tabung atau selang elpiji karena sifat gas tidak terlihat dan tidak bau.

"Kegiatan pengepresan tabung sudah kami hentikan sementara. Pada Selasa (21/3) lalu juga sudah ada pertemuan antara Pertamina dengan warga dan ada beberapa kesepakatan. Semoga ke depan kami dapat memberikan yang terbaik dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar operasional," paparnya.

Lurah Baciro, Budi Warsono, membenarkan adanya kesepakatan antara warga dengan Pertamina. Kesepakatan itu ialah dukungan warga terhadap operasional depo asalkan tidak menimbulkan bau, dan Pertamina menghentikan kegiatan pengepresan tabung sambil menunggu metode yang tepat untuk menghilangkan bau.

"Warga tahu Depo Pertamina ini untuk kebutuhan negara. Permintaan mereka asal tidak bau," ujarnya.

Ketua Forum Warga Baciro Barat (FWBB), Yanto, saat ditemui di Depo Pertamina juga mengungkapkan hal serupa. Menurutnya, warga menolak memberikan persetujuan untuk keperluan izin gangguan (HO) selama ada dampak bau. Namun ketika sudah ditemukan formula yang mampu menghilangkan bau gas menyengat, maka seluruh warga akan memberikan dukungan.

(Dhi-m)



KR-Ardhi Wahdan

Ribuan tabung gas elpiji di Depo Pertamina Jalan Argolubang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Baciro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005